

Peran Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Desa (Studi pada Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang)

by Anang Rohmad Jatmiko

Submission date: 25-Oct-2022 02:53PM (UTC+0800)

Submission ID: 1934812613

File name: an_Masyarakat_Desa_Studi_pada_Desa_Plabuhan_Kecamatan_Planda.pdf (371.03K)

Word count: 5741

Character count: 35205

Peran Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Desa (Studi pada Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang)

Mohamad Fathur Rohman^{1*}, Anang Rahmat Jatmiko²

^{1,2} Universitas Darul Ulum, Indonesia

^{1*} rohmanfatkur105@gmail.com, ² anangjtmk@gmail.com

Abstrak

Peran dana desa dalam pembangunan infrastruktur sebagai penunjang perekonomian masyarakat desa (studi di desa Plabuhan, kecamatan Plandaan Jombang). Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN dan disalurkan ke desa untuk membiayai pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pengentasan kemiskinan. Pengelolaan dana desa yang baik akan membuat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa semakin maju. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kontribusi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur, untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Dari Data diperoleh melalui observasi dan penelusuran data langsung ke kantor balai desa dan masyarakat desa. Diketahui dana desa setiap tahun selalu meningkat dan pembangunan infrastruktur juga meningkat. Pembangunan infrastruktur ini juga sudah merata di empat dusun yang ada di Desa Plabuhan. Dengan dibangunnya infrastruktur, masyarakat semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan kuisisioner yang disebarkan kepada responden masyarakat. Setiap pernyataan kuisisioner telah diuji validitasnya dan hasilnya valid, juga dengan uji reliabilitas dan hasilnya reliabel. Pengujian menggunakan alat SPSS juga dengan uji regresi linier sederhana dan hasil variabel pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap perekonomian dan setiap tahun dana desa mengalami peningkatan dan pembangunan di desa semakin meningkat.

Kata kunci: Dana Desa; Infrastruktur; Perekonomian

Abstract

The role of village funds on infrastructure development as a support for village community Economy (study in the village of Plabuhan, subdistrict Plandaan Jombang). Village funds are funds sourced from the state BUDGET and channeled to the village to finance development, community empowerment and poverty alleviation. The management of the good village funds will make the economic growth of the village community more advanced. The purpose of this research is: to know the contribution of the Village Fund in the implementation of infrastructure development, to know the influence of infrastructure development to the community economy in Plabuhan Village Plandaan district of Jombang

From Data obtained through observation and search of data directly to village hall office and village community. It is known that there is a village fund every year is always increasing and infrastructure development is also increasing. The construction of this infrastructure also has been evenly built in the four hamlets in the village of Plabuhan. With the builder of infrastructure, the community is expanding. This is evidenced by the questionnaire that is disseminated to the respondents of society. Each statement of the questionnaire has been tested validity and the results are valid, also with the reliability test and the result is reliable. Testing using the SPSS tool also with simple linear regression tests and the results of infrastructure development and every year village funds have increased and development in the village has increased.

Keywords : Village Fund; Infrastructure; Economy

PENDAHULUAN

⁸ Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan infrastruktur kota dan pembangunan daerah dan desa semakin seimbang dan serasi. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi, sebagai lokomotif pembangunan nasional juga⁷ berpengaruh bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa, yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa

Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kinerja pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan dasar. Program Dana Desa untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang sinergis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, ekonomi daerah merupakan suatu jawaban yang logis dan juga sebagai upaya pemberdayaan dan kemandirian masyarakat daerah.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta meningkatkan daya saing melalui pemahaman kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan persarana desa, pengembangan ekonomi lokal serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dimana pembangunan desa meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang mengelola Dana Desa (DD) dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pelaporan yang baik. Bidang pelaksanaan pembangunan desa melaksanakan pembangunan tanggul jalan dan sungai, jalan paving, saluran irigasi dan bendungan air, pembentukan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), pengadaan alat kesehatan, pengembangan teknologi tepat guna, sistem informasi desa.

Pembangunan fisik diharapkan terus memberikan sumbangsinya untuk meningkatkan sarana prasarana penggerak roda perekonomian, seperti adanya perbaikan jalan, jembatan, pembangunan jalan paving yang dapat memudahkan konektivitas antar wilayah baik desa maupun luar desa. Pembangunan fisik yang memadai tentu dapat menunjang potensi pasar desa, dikembangkan supaya dapat meningkatkan pendapatan desa serta sebagai wadah masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian. Wilayah Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang luas dengan masyarakat desa bermatapencaharian sebagai petani, mampu menghasilkan padi sebagai komoditas utama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kontribusi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang

METODE

¹¹ Penelitian ini dilaksanakan di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang² dan waktu penelitiannya adalah Pebruari sampai dengan Juni 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari dari beberapa literatur atau dokumen yang menjelaskan peningkatan pembangunan infrastruktur desa, melalui panduan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Desa, Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Desa dan beberapa dokumen penunjang lainnya. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan diolah sesuai target waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif, data kuantitatif harus di klasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah analisis program SPSS 23,0 for windows . Untuk mengukur persepsi dari responden yang telah dikumpulkan digunakan Skala Likert.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Yang mana:
 Y = Variabel dependen (perekonomian masyarakat)
 X = Variabel independen (pembangunan infrastruktur)
 a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Model diatas merupakan regresi linier, analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen yaitu pembangunan infrastruktur (X) dengan variabel dependen yaitu perekonomian masyarakat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Plandaan adalah salah satu dari 21 (dua puluh satu) Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang. Kecamatan ini berada di pinggir wilayah Kabupaten Jombang dengan luas wilayah 3164 km² total wilayah Desa dan 122 km² luar wilayah perhutanan.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jml Responden	Prosentase
Laki-laki	53	55,21%
Perempuan	43	44,79%
Jumlah	96	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 dari 96 responden yaitu masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebesar 53 responden atau 55,21% dan 43 responden atau 44,79% adalah perempuan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang menjadi

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jml. Responden	Prosen tase
Pelajar/Mahasiswa	6	6,25%

Batas-batas wilayah Kecamatan Plandaan adalah:
 Sebelah Barat : Kecamatan Jatikalen (Kabupaten Nganjuk)
 Sebelah Timur : Kecamatan Ploso dan Kecamatan Kabuh
 Sebelah Selatan : Kecamatan Megaluh
 Sebelah Utara : Wilayah Perhutanan PERHUTANI

Kecamatan Plandaan terbagi dalam 13 Desa, 7 RW (Rukun Warga), dan 25 RT (Rukun Tetangga) dimana penduduk di Desa Plabuhan berjumlah 2.590 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk yang berjenis kelami lali-laki berjumlah 1.235 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.355 jiwa.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 96 responden yaitu masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang, maka dapat diperoleh gambaran mengenai jenis kelamin, jenis pekerjaan, usia dan pendidikan terakhir.

Mengenai perbandingan jumlah jenis kelamin responden yaitu masyarakat. Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

responden penelitian yaitu memiliki jenis kelamin laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok jenis pekerjaan, sedangkan untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan untuk masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Pegawai/PNS	4	4,17%
Karyawan swasta	8	8,33%
Wiraswasta	3	3,13%
Petani	75	78,13%
Jumlah	96	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dari 96 responden dapat diuraikan bahwa sebanyak 6 responden atau 6,25% menjadi Pelajar/Mahasiswa, sebanyak 4 atau 4,17% menjadi Pegawai/PNS sebanyak 8 atau 8,33% menjadi karyawan swasta, 3 atau 3,13% sebagai wiraswasta, sebanyak 75 responden atau 78,13% sebagai petani. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling dominan pada masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang menjadi

responden adalah sebagai petani yaitu sebanyak 75 responden atau 78,13%.

Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dapat menggambarkan jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan kepada responden yaitu masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Untuk mengetahui deskripsi jawaban responden tersebut secara lengkap dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Pembangunan Infrastruktur (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					N
		S	S	S	S	STS	
1	Kualitas Pembangunan dan perbaikan jalan antar Dusun atau Desa yang memadai	7	3	1	0	5	6
2	Pembangunan penerangan jalan umum penghubung Dusun atau Desa sudah tepat sasaran	0	2	9	5	0	6
3	Pembangunan saluran irigasi atau pembangunan tanggul irigasi untuk pengaian sawah	5	7	9	2	3	6
4	Aksesibilitas distribusi barang atau pangan sudah mudah	5	5	8	8	0	6
5	Pembangunan Infrastruktur yang sudah merata di tiap Dusun	7	9	5	4	1	6

Sumber: Data diolah, 2020

Tanggapan responden atas pernyataan tentang kualitas pembangunan dan perbaikan jalan antar Dusun atau desa yang memadai, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 7 orang, responden yang menyatakan setuju sebanyak 63 orang, pernyataan kurang setuju dari responden berjumlah 21 orang dan 5 orang responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan

tentang kualitas pembangunan dan perbaikan jalan antar Dusun atau Desa yang cukup memadai.

Tanggapan dari responden mengenai pernyataan tentang pembangunan penerangan jalan umum penghubung Dusun atau Desa sudah tepat sasaran. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 10 orang, yang menyatakan setuju berjumlah 62 orang, sedangkan yang menyatakan kurang setuju

sebanyak 19 orang dan untuk pernyataan yang tidak setuju sebanyak 5 orang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga setuju pernyataan pembangunan penerangan jalan umum penghubung Dusun atau Desa sudah tepat sasaran.

Responden memberikan tanggapan atas pernyataan adanya pembangunan saluran irigasi untuk pengairan sawah. Pada tabel 3 diketahui bahwa sebanyak 5 orang menyatakan setuju atas pernyataan ini. Tanggapan dari 57 orang yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, 29 orang memberikan pernyataan bahwa kurang setuju, sebanyak 2 orang menyatakan tidak setuju dengan tanggapan ini yaitu 3 orang yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju. Dari hasil pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa yang menyatakan setuju adalah 57 orang, artinya tanggapan setujulah yang paling banyak atas pernyataan adanya pembangunan saluran irigasi untuk pengairan sawah.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan tentang aksesibilitas distribusi barang

atau pangan sudah mudah. Pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa 5 orang memberikan tanggapan dengan sangat setuju, tanggapan setuju didapatkan dari 55 orang, untuk pernyataan kurang setuju diungkapkan oleh 28 orang dan tanggapan tidak setuju dengan pernyataan ini sejumlah 8 orang. Dari hasil pernyataan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dengan pernyataan aksesibilitas distribusi barang atau pangan sudah mudah.

Tanggapan atas pernyataan pembangunan infrastruktur yang sudah merata di tiap Dusun. Dapat dilihat di tabel 4.5 yaitu sebanyak 7 responden memberi tanggapan sangat setuju, tanggapan setuju sebanyak 59 orang, untuk tanggapan kurang setuju didapat dari 25 orang berikutnya 4 orang yang tidak setuju dengan pernyataan ini dan 1 orang memberikan tanggapan tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan ini.

Tabel 4 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Perekonomian Masyarakat (Y)

Pernyataan	Pilihan Jawaban					N
	SS	S	KS	TS	STS	
Adanya Saluran irigasi meningkatkan hasil panen para petani	7	60	21	6	2	96
Adanya jalan yang memadai membuat akses distribusi semakin mudah	10	56	24	3	3	96
Pendapatan dan produktifitas masyarakat meningkat karna ada infrastruktur penunjang	4	62	23	6	1	96
Masyarakat tidak ada yang kurang mampu	6	58	26	4	2	96
Kebutuhan dasar yang sudah terpenuhi	6	67	18	2	3	96

Sumber: Data diolah, 2020

Tanggapan responden atas pernyataan adanya saluran irigasi meningkatkan hasil panen para petani, pada tabel 4.6 menunjukan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 7 orang, responden yang menyatakan setuju sebanyak 60 orang, pernyataan kurang setuju dari responden berjumlah 21 orang, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dan

2 orang responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya saluran irigasi mampu meningkatkan hasil panen dari sawah mereka.

Tanggapan dari responden mengenai pernyataan adanya jalan yang memadai membuat akses distribusi semakin mudah. Pada tabel 4.6 menunjukan bahwa responden

yang menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 10 orang, yang menyatakan setuju berjumlah 56 orang, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 dan untu pernyataan yang tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebanyak 3 orang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga setuju dengan adanya jalan yang memadai mempermudah akses distribusi barang atau pangan apau itu.

Responden memberikan tanggapan atas pernyataan pendapatan dan produktifitas masyarakat meningkat karna adanya infrastruktur prnujangan. Pada tabel 4.6 diketahui bahwa sebanyak 4 orang menyatakan setuju atas pernyataan ini. Tanggapan dari 62 orang yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, 23 orang memberikan pernyataan bahwa kurang setuju, sebanyak 6 orang menyatakan tidak setuju dengan tanggapan ini dan hanya 1 orang yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju. Dari hasil pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa yang menyatakan setuju adalah 62 orang, artinya tanggapan setuju yang paling banyak atas pernyataan pendapatan dan produktifitas masyarakat meningkat karna adanya infrastruktur penunjang.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan masyarakat tidak ada yang kuarang mampu. Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui

Tabel 5 Pembangunan Infrastruktur di Desa Plabuhan Tahun 2015

No.	Nama Proyek	Biaya/Rp.	Dana Desa/Rp.	Prosentase
1	Pembagunan Drainase	70.833.000	283.332.000	25,00%
2	Pembangunan TPT	70.833.000		25,00%
3	Pembangunan Plat Duiker dan Drainase	141.666.000		50,00%
4	Total	283.332.000	283.332.000	100,00%

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan Desa, 2015

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan Desa, 2015

Pada tabel 4.7 bisa dilihat bahwa Dana Desa pada tahun 2015 berjumlah Rp.283.332.000,- dan terdapat pembangunan yaitu pembangunan drainase yang memakan

bahwa 6 orang memberikan tanggapan dengan sangat setuju, tanggapan setuju didapatkan dari 58 orang, untuk pernyataan kurang setuju diungkapkan oleh 26 orang, tanggapan tidak setuju dengan pernyataan ini sejumlah 4 orang dan 2 orang menanggapi sangat tidak setuju. Dari hasil pernyataan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dengan pernyataan masyarakat tidak ada yang kurang mampu.

Tanggapan atas pernyataan kebutuhan dasar yang sudah terpenuhi. Dapt dilihat di tabel 4.6 yaitu sebanyak 6 responden memberi tanggapan sangat setuju, tanggapan setuju sebanyak 67 orang, untuk tanggapan kurang setuju didapat dari 18 orang berikutnya 2 orang yang tidak setuju dengan pernyataan ini dan 3 orang memberikan tanggapan tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan ini.

Hasil Analisa Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi Dana Desa terhadap Pembangunan infrastruktur (X) di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang pada tahun 2015 sampai 2016 sebagai berikut:

biaya total sebesar Rp.70.833.000,- atau 25% dari Dana Desa. Selanjutnya untuk pembangunan TPT (tembok penahan tanah) yang biaya totalnya Rp.70.833.000,- atau bisa dikatakan 25% dari Dana Desa. Kemudian pembangunan Plat Duiker dan Drainase

membutuhkan biaya Rp.141.666.000,- atau 50% penggunaan dari Dana Desa. Dari hasil uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa semua

total dari dana desa tahun 2015 digunakan untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Plabuhan.

Tabel 6 Pembangunan Infrastruktur di Desa Plabuhan Tahun 2016

No.	Nama Proyek	Biaya/Rp.	Dana Desa/Rp.	Prosentase
1	Pembangunan Pagar Balai Desa	50.000.000	635.963.654	7,86%
2	Pembangunan Plat Duiker, Drainase dan Paving Jalan	126.000.000		19,81%
3	Pembangunan Gedung TK	126.000.000		19,81%
4	Pembangunan Tembok Penahan Tanah	126.000.000		19,81%
5	Pembangunan Plat Duiker dan Drainase	126.000.000		19,81%
6	Total	554.000.000		87,11%

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan Desa, 2016

Pada tabel 6 dapat diuraikan untuk pembangunan pagar balai desa membutuhkan biaya sebesar Rp.50.000.000,- atau 7,86% dari total dana desa tahun 2016. Pembangunan plat duiker, drainase dan paving jalan biayanya sebanyak Rp.126.000.000,- atau 19,81% dari dana desa. Selanjutnya dana Rp.126.000.000,- dari dana desa digunakan untuk masing-masing

pembangunan TPT (tembok penahan tanah), pembangunan gedung TK, pembangunan plat duiker dan drainase. Jumlah dana desa yang cair pada tahun 2016 berjumlah Rp.635.963.654,- dari dana desa tersebut penggunaan untuk pembangunan infrastruktur total sebesar Rp.554.000.000,- atau 87,11% dari dana desa tahun 2016.

Tabel 7 Pembangunan Infrastruktur di Desa Plabuhan Tahun 2017

No.	Nama Proyek	Biaya/Rp.	Dana Desa/Rp.	Prosentase
1	Plat duiker Dsn. Gembyang	50.000.000	810.090.868	6,17%
2	Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) Dsn. Gembyang	70.000.000		8,64%
3	Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) Dsn. Sumberpelas	95.000.000		11,73%
4	Pembangunan drainase Dsn. Sempol	120.000.000		14,81%
5	Pembangunan drainase Dsn. Plabuhan RW: 01	120.000.000		14,81%
6	Pembangunan drainase Dsn. Plabuhan RW: 02	100.000.000		12,34%
7	Pembangunan drainase Dsn. Plabuhan RW: 03	103.590.800		12,79%
8	Pembangunan Punden	58.667.381		7,24%

9	Total	717.258.181	88,54%
---	--------------	-------------	--------

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan, 2017

Pada tabel 8 dapat diuraikan, untuk pembangunan plat diuker di Dusun Gembyang biayanya sebanyak Rp.50.000.000,- atau 6,17% dari dana desa yang berjumlah Rp. 810.090.868,-. Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) bertempat di Dusun Gembyang memakan biaya sebesar Rp.70.000.000,- atau 8,64% dari dana desa tahun 2017. Selanjutnya untuk pembangunan TPJ di Dusun Sumberpelas biayanya sebesar Rp.95.000.000,- atau 11,73% dari dana desa. Dana desa untuk pembangunan drainase di Dusun Sempol yang memerlukan biaya Rp.120.000.000,- atau 14,81% dari dana desa tersebut. Berikutnya pembangunan drainase di Dusun Plabuhan tepatnya di RW: 01 yang biayanya sebesar Rp.120.000.000,-

atau 14,81% dari total dana desa yang ada. Pembangunan drainase di Dusun Plabuhan RW: 02 membutuhkan biaya sebanyak Rp.100.000.000,- atau 12,34% dari dana desa tahun 2017. Pembangunan drainase di Dusun Plabuhan RW: 03 yang biayanya Rp.103.390.800,- atau 12,79% dari dana desa. Dana desa untuk pembangunan punden untuk Upacara Adat Desa Plabuhan memerlukan biaya Rp.58.667.381,- atau 7,24% dari jumlah total dana desa. Dari seluruh pembangunan infrastruktur tahun 2017 yang ada di Desa Plabuhan yaitu total keseluruhannya berjumlah Rp.717.258.181,- atau bisa dikatakan 88,54% dari dana desa tahun 2017 yaitu sebesar Rp.810.090.868,-.

Tabel 8 Pembangunan Infrastruktur di Desa Plabuhan Tahun 2018

No.	Nama Proyek	Biaya/Rp.	Dana Desa/Rp.	Prosentase
1	Pembangunan jalan rabat beton Dsn. Gembyang	210.000.000	988.163.000	21,25%
2	Pembangunan jalan aspal Dsn. Plabuhan	80.000.000		8,10%
3	TPT (tembok penahan tanah) Dsn. Sumberpelas	60.000.000		6,07%
4	Pembangunan drainase Dsn. Sempol	130.000.000		13,16%
5	Pembangunan drainase Dsn. Plabuhan	117.000.000		11,84%
6	Pengadaan instalasi air bersih	40.000.000		4,05%
7	Total	637.000.000		64,46%

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan Desa, 2018

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa pembangunan rabat jalan beton di Dusun Gembyang membutuhkan biaya sebesar Rp.210.000.000,- atau 21,25% dari dana desa tahun 2018 yang berjumlah Rp.988.163.000,-. Pembangunan jalan aspal di Dusun Plabuhan yang memerlukan biaya sebesar Rp.80.000.000,- atau 8,10% dari dana desa. Pembangunan TPT (tembok penahan tanah) di Dusun Sumberpelas biayanya berjumlah Rp.60.000.000,- atau 6,07% dari total dana desa yang ada.

Kemudian untuk pembangunan drainase di Dusun Sempol yang membutuhkan biaya sebesar Rp.130.000.000,- atau 13,16% dari dana desa. Pembangunan drainase di Dusun Plabuhan biayanya sebesar Rp.117.000.000,- atau 11,84% dari dana desa. Selanjutnya dana desa untuk pengadaan instalasi air bersih memakan biaya Rp.40.000.000,- atau 4,05% dari dana desa. Dari hasil uraian yang ada pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur desa totalnya sebesar

Rp.637.000.000,- dan dana desa pada tahun 2018 berjumlah Rp.988.163.000,- artinya, dari dana desa tahun 2018 tersebut, penggunaan untuk pembangunan infrastruktur sebesar 64,46%.

Tabel 9 Pembangunan Infrastruktur di Desa Plabuhan Tahun 2019

No.	Nama Proyek	Biaya/Rp.	Dana Desa/Rp.	Prosentase
1	Pembangunan jalan rabat beton Dsn. Gembyang	128.862.200	1.193.486.000	10,80%
2	Pembangunan drainase Dsn. Sempol	77.000.000		6,45%
3	Pembangunan TPJ Dsn. Sumberpelas	51.429.250		4,31%
4	Pembangunan TPJ Dsn. Gembyang	88.270.000		7,40%
5	Pembangunan rabat beton Dsn. Plabuhan RW: 07	88.279.000		7,40%
6	Pembangunan drainase RW: 02 Dsn. Plabuhan	49.661.400		4,16%
7	Rabat beton Dsn. Sumberpelas	20.157.450		1,69%
8	Pembangunan plat duiker Dsn. Sempol	15.066.650		1,26%
9	Pembangunan TPJ RW: 03 Dsn. Plabuhan	15.271.400		1,28%
10	Pembangunan jalan paving Dsn. Sempol	13.331.000		1,12%
11	Pembangunan TPJ makam Dsn. Sempol	35.191.900		2,95%
12	Pembangunan jembatan RW: 03 Dsn. Plabuhan	93.699.400		7,85%
13	Pembangunan/perbaikan jalan paving RW: 01 Dsn. Plabuhan	32.594.900		2,73%
14	Pembangunan jalan paving RW: 01 Dsn. Plabuhan	38.365.000		3,21%
15	Pembangunan/perbaikan jalan paving Dsn. Gembyang	26.673.300		2,23%
16	Pembangunan jalan paving RW: 03 Dsn. Plabuhan	74.896.450		6,28%
17	Pembangunan jalan paving Dsn. Plabuhan	32.315.750		2,71%
18	Total	881.065.050		

Sumber: Buku Kegiatan Pembangunan Desa, 2019

Berdasarkan buku kegiatan pembangunan desa tahun 2019 yaitu pada tabel 9 dapat dijelaskan bahwa pembangunan jalan rabat beton di Dusun Gembyang memerlukan biaya sebesar Rp.128.862.200,- atau 10,80% dari jumlah total dana desa tahun

2019 yaitu sebesar Rp.1.193.486.000,-. Berikutnya pembangunan drainase di Dusun Sempol memerlukan biaya Rp.77.000.000,- atau 6,45% dari total dana desa. Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) yang berada di Dusun Sumberpelas

menggunakan dana sebesar Rp.51.429.250,- atau 4,31% dari dana desa. Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) di Dusun Gembyang dan pembangunan rabat beton di Dusun Plabuhan RW: 07 masing-masing dengan biaya sebanyak Rp.88.279.000,- atau 7,40% dari dana desa.

Selanjutnya pembangunan drainase di Dusun Plabuhan RW: 02 membutuhkan dana desa sebesar Rp.49.661.400,- atau 4,16% dari dana desa. Pembangunan rabat beton bertempat di jalan Dusun Sumberpelas dengan biaya Rp.20.157.450,- atau 1,69% dari jumlah total dana desa. Pembangunan plat duiker di Dusun Sempol dengan biaya sebesar Rp.15.066.650 atau 1,26% dari dana desa. Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) di Dusun Plabuhan RW: 03 memerlukan biaya dari dana desa sebesar Rp.15.271.400,- atau 1,28% dari dana desa.

Berikutnya dari tabel 4.11 terdapat pembangunan jalan paving di Dusun Sempol yang memerlukan biaya sebesar Rp.13.331.000,- atau 1,12% dari jumlah total dana desa. Pembangunan TPJ (tembok penahan jalan) ke makam Dusun Sempol memerlukan biaya sebanyak Rp.35.191.900,- atau 2,95% dari dana desa. Dana desa sebesar Rp.93.699.400,- atau 7,85% dari dana desa digunakan untuk pembangunan jembatan di RW: 03 Dusun Plabuhan. Pembangunan atau perbaikan jalan paving di RW: 01 Dusun Plabuhan membutuhkan dana sebesar Rp.32.594.900,- atau 2,73% dari dana desa tahun 2019.

Kemudian untuk pembangunan lanjutan jalan paving di RW: 01 Dusun Plabuhan dengan biaya Rp.38.365.000,- atau 3,21% dari dana desa. Pembangunan atau perbaikan jalan paving di Dusun Gembyang membutuhkan dana berjumlah Rp.26.673.300,- atau 2,23% dari dana desa.

Pembangunan jalan paving di RW: 03 Dusun Plabuhan yang memakan biaya dari dana desa sebesar Rp.74.896.450,- atau 6,28% dari dana desa. Selanjutnya untuk pembangunan jalan paving Dusun Plabuhan dengan biaya Rp.32.315.750,- atau 2,71% dari total dana desa tahun 2019. Berdasarkan deskriptif dari tabel 4.11 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dana desa untuk pembangunan infrastruktur yaitu sebesar Rp.881.065.050,- atau 73,82% dari dana desa yang berjumlah Rp.1.193.486.000,-.

Hasil Analisis Data Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Perekonomian Masyarakat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembangunan infrastruktur (X) berpengaruh terhadap variabel perekonomian masyarakat (Y) di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS didapatkan hasil seperti tabel 9 Sebagai berikut:

Tabel 10 Rangkuman Hasil Regresi Variabel X terhadap Variabel Y

Variabel Dependent	Konstanta	Beta	Signifikansi
X	3,490	0,810	0,00
T _{tabel} = 1,98552 Sig = 5% = 0,05			

$T_{hitung} = 10,632$
$F = 113,039$
$r = 0,739$
$R^2 = 0,556 \times 100\% = 55,6\%$
Dependent = Y1

Sumber: Data diolah, 2020.

Pada tabel 10 diatas, persamaan regresi linier sederhana dapat di jelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 3,490 + 0,810 X$$

$\alpha = 3,490$ menunjukkan apabila pembangunan infrastruktur bernilai 0, maka perekonomian masyarakat sebesar 3,490. Hal ini berarti tanpa adanya atau sebelum variabel pembangunan infrastruktur (X) dalam perekonomian masyarakat (Y) adalah sebesar 3,490.

$\beta = 0,810$ merupakan slope atau koefisien arah yang positif dari variabel pembangunan infrastruktur (X) yang mempengaruhi perekonomian masyarakat (Y) artinya variabel pembangunan infrastruktur berpengaruh positif terhadap variabel perekonomian masyarakat di Desa Plabuhan, jika variabel lainnya konstan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur maka perekonomian masyarakat di Desa Plabuhan mengalami peningkatan.

Pengujian Hipotesis yaitu pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang berbunyi:

H_0 = Tidak ada pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

H_a = Adanya pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

Berdasarkan pada tabel 4.8 tersebut terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,00 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi $< \alpha$ dan F_{hitung} memiliki

nilai 113,039 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 3,94. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terbukti adanya pengaruh signifikan variabel pembangunan infrastruktur (X) terhadap variabel perekonomian masyarakat (Y). Pengaruh dari pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat Desa Plabuhan mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini juga di ukur dari T_{hitung} sebesar 10,632 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,98552. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Korelasi antara pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat berdasarkan pada tabel 4.8 diatas juga menunjukkan angka 0,739 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan r_{tabel} menunjukkan nilai 0,2006. Sehingga dari hasil tersebut dapat ditentukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$, yaitu $0,739 > 0,2006$ atau $0,00 < 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Pengaruh dari variabel pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat Desa Plabuhan juga dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu nilai dari R^2 atau koefisien determinasi bernilai 0,556 dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 55,6%. Artinya pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat di Desa plabuhan sebesar 55,6%.

PEMBAHASAN

Kontribusi Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan dan diuraikan diatas, mendapatkan hasil penelitian bahwa dana desa berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

Seperti pada dana desa tahun 2015, penggunaan untuk pembangunan infrastruktur adalah Rp. 283.332.000,- atau 100% dari dana desa tersebut meskipun jumlah dana desa pada tahun 2015 cukup sedikit akan tetapi cukup untuk membantu desa dalam membangun daerahnya.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 dana desa juga turun dari pemerintah sebanyak Rp.635.963.645,- dan diperuntukan untuk pembangunan infrastruktur sebanyak Rp.554.000.000,- atau 87,11% dari dana desa tersebut. Seperti pemanfaatan dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan selain itu juga untuk pemberdayaan masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup masyarakat, serta penanggulangan kemiskinan.

Penganggaran dana desa pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu total berjumlah Rp.810.090.868,-. Sesuai dengan peraturan penggunaan dana desa yang salah satunya untuk pembangunan desa yakni sebesar Rp.717.258.181,- atau 88,54% dari dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa. Untuk sisanya digunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang ada di Desa Plabuhan Kecamatan Planda Kabupaten Jombang.

Pencairan dana desa pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu berjumlah Rp.988.163.000,-. Digunakan untuk pembangunan-pembangunan yang ada di desa total sebesar Rp.637.000.000,- atau 64,46% dari jumlah dana desa tersebut. Di tahun 2019, dana desa yang diperoleh desa mengalami kenaikan jauh dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.1.193.486.000,-. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2019 angka dana desa mencapai triliun. Pembangunan yang ada di desa juga ada banyak sekali yaitu 17 pembangunan yang menggunakan dana desa sebesar Rp.881.065.050,- atau bisa dikatakan 73,82% dari total dana desa yang cair pada tahun 2019. Tentunya dalam pencairan tidak semua dana desa langsung dicairkan semua, akan tetapi dibagi menjadi beberapa tahap.

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah peneliti sajikan diatas, memberikan hasil penelitian bahwa pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pekonomian masyarakat H_0 dan menerima H_a yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat yang telah dibuktikan dari berbagai uji dengan alat bantu SPSS 23. Besarnya pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat yaitu sebesar 55,6%. Angka tersebut terlihat cukup besar dalam perekonomian masyarakat di Desa Plabuhan. Besarnya pengaruh tersebut didorong oleh fakta yang ada di lapangan selama ini dengan adanya pembangunan infrastruktur telah meningkatkan perekonomian masyarakat yang terkait dengan peningkatan hasil panen para petani dan mudahnya aksesibilitas antar Dusun atau antar Desa.

Adanya pembangunan saluran irigasi yang bersumber pada pada dua waduk penampungan air yang ada di Desa Plabuhan. Hal ini membuat jalur irigasi antara waduk, sungai, dan saluran irigasi ke sawah-sawah masyarakat membuat lancarnya kebutuhan air oleh para masyarakat yang mempunyai lahan sawah. Saluran air tidak hanya untuk mempermudah petani untuk mengairi sawahnya, adanya pembangunan drainase dan pembangunan plat deker sebagai saluran pembuangan saat musim penghujan. Fungsi dari pembangunan ini adalah untuk mempermudah air saat terjadi hujan agar mengalir ke sungai. Fungsi lainnya yaitu supaya air tidak menggenang dan tersumbat sehingga menimbulkan banjir. Pembangunan lainnya adalah pembangunan jalan penghubung antar Dusun. Dengan adanya perbaikan dan pembangunan jalan penghubung ini membuat masyarakat yang mendistribusikan barang atau jasa semakin mudah. Tidak hanya itu, pembangunan dan perbaikan ini juga dirasakan oleh para pelajar/mahasiswa. Karena, pada saat

sebelum adanya perbaikan dan pembangunan jalan penghubung ini membuat akses jalan sedikit terhambat khususnya pada saat musim hujan. Dimana kondisi jalan masih berupa batu dan tanah, hal ini membuat jalan penghubung yang selalu digunakan oleh masyarakat menjadi licin dan banyak sekali genangan air. Akan tetapi setelah ada pembangunan dan perbaikan jalan penghubung antar desa ini, membuat akses jalan yang semakin mudah untuk dilewati.

12

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data tentang kontribusi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu tiap tahun dana desa mengalami peningkatan dan pembangunan di desa semakin meningkat.

Berdasarkan uji statistik pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, hal tersebut dapat dilihat bahwa hubungan kedua variabel tersebut sebesar 55,6% yang terpresentasikan dari peningkatan akan kondisi perekonomian, pendapatan, hasil panen masyarakat yang meningkat

6

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, kemudian peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan pihak-pihak terkait untuk memaksimalkan pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur yang akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Saran-saran tersebut yaitu:

Seharusnya kualitas pembangunan infrastruktur harus lebih ditingkatkan lagi. Hal tersebut karena ada sebagian infrastruktur yang kualitas bangunannya kurang baik contohnya seperti pembangunan jalan rabat beton yang belum satu tagun sudah rusak.

Seharusnya pembangunan infrastruktur tidak terfokus atau terpusat di desa saja, akan tetapi

harus adil dan merata. Memang benar pembangunannya sudah cukup merata akan tetapi yang dirasakan oleh masyarakat untuk pembangunan di dusun kurang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

Borni Kurniawan. 2015, *Desa Mandiri, Desa Membangun*, (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia)

Dr. Ali Kabul dan Dr. Sri Indra. 2017, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, (Depok : Kencana)

Dudung, *Pengertian Sistim Ekonomi menurut Para Ahli*, <https://dosenpendidikan.com>

Syaodih, Ernady. 2015, *Manajemen Pembangunan*, Bandung : Refika Aditama

Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, *Indeks Desa Membangun 2015*

Mahfud Achyar, *Prioritas Pembangunan Nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah*, dalam *Jendela Pembangunan Daerah*, edisi 5 Mei – 5 Juni

Riyani, Nunuk. 2016, *Analisis Pengelolaan Dana Desa*, Surakarta : Skripsi

Sistem Perekonoian dan Macam-macam Sitem Perekonomian, post berbagaireview.com 9 Desember 2016

Yunelimeta, *Pembangunan Pedesaan*, dalam <https://eprints.undip.ac.id>, diakses pada 4 Desember 2017

Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2013, Jakarta : Rineka Cipta

Dyda, Dimas Okta. 2017, *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Gresik : Skripsi

Tarigan, Rico Bastanta. 2018, *Implementasi Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Munte Kecamatan Munte Kabupaten Karo* Medan : Skripsi

Rinanti, Aditya Puspa. 2019, *Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Desa Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*, Semarang : Skripsi

Takaliuang, Rio Armando, Femmy Tulusan dan Telly Sondak. 2015, "*Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan*" Mongondow Utara : Skripsi

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Cv. Alfabeta

Peran Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Desa (Studi pada Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%
3	journal.umg.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	e-journalppmunsa.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
7	kuningankab.go.id Internet Source	1%
8	Agus Hardaya, Jumiran Jumiran. "Evaluasi Program Dana Desa di Desa Kalikebo,	1%

Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten",
Juripol, 2021

Publication

9

Submitted to Higher Education Commission
Pakistan

Student Paper

<1 %

10

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

11

Sartika, Rahman, Muhammad Ikhtiar. "Studi
Kualitas Air Sumur Gali Untuk Kebutuhan Air
Bersih Masyarakat di Dusun Alla'-Alla Desa
Babana Kecamatan Budong-Budong
Kabupaten Mamuju Tengah", Window of
Public Health Journal, 2022

Publication

<1 %

12

journal.moestopo.ac.id

Internet Source

<1 %

13

123dok.com

Internet Source

<1 %

14

journal.stikespemkabjombang.ac.id

Internet Source

<1 %

15

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

16

e-prosiding.umnaw.ac.id

Internet Source

<1 %

17	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Trinity College Dublin Student Paper	<1 %
20	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
21	Fikriman Fikriman, Syaiful Amri, Widuri Susilawati. "PERAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA KAPUK KECAMATAN TABIR ULU KABUPATEN MERANGIN", JAS (Jurnal Agri Sains), 2020 Publication	<1 %
22	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
24	agaranews.com Internet Source	<1 %
25	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

27	repository.unwim.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.nafiriz.com Internet Source	<1 %
29	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
31	fatkhan.web.id Internet Source	<1 %
32	iopscience.iop.org Internet Source	<1 %
33	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
34	media.neliti.com Internet Source	<1 %
35	AJI RAYI PURWASIH, Retno Sunu Astuti. "Pembangunan Kemandirian Desa Berbasis Masyarakat melalui Pemanfaatan Dana Desa di Kabupaten Blora", Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik, 2021 Publication	<1 %
36	Asep Saefulloh, Roziana Ainul Hidayati, Etika Asia Fahmi. "PENGARUH KOMPENSASI,	<1 %

KEDISIPLINAN DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.
ANDRE TEKNIK MANDIRI SURABAYA",
MANAJERIAL, 2019

Publication

37

Marekan Marekan, Teguh Ansori. "Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Study Di Desa Galak Kec. Slahung Kab. Ponorogo", Journal of Community Development and Disaster Management, 2019

Publication

<1 %

38

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

39

library.uwp.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

42

www.stie-66.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Muhammad Lazuardi Nuriman, Nina Mayesti. "EVALUASI KETERGUNAAN WEBSITE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA

<1 %

MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE", BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI, 2020

Publication

44	adoc.pub Internet Source	<1 %
45	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
47	gamatatsu.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
50	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
51	I Gede Witayasa, I Nyoman Sudiarta. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN DI F&B SERVICE DEPARTEMEN NUSA DUA BEACH HOTEL BALI", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2020 Publication	<1 %

52

Sri Haryati, Fauziah Hanum, Heylen Amildha Yanuarita. "EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DAN NON FISIK DI KECAMATAN DOKO KELURAHAN BLITAR", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2020

Publication

<1 %

53

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

54

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

57

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

58

www.jogloabang.com

Internet Source

<1 %

59

yudhakwn.blogspot.com

Internet Source

<1 %

60

Muhammad Syahrul Kahar. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Neraca Cavendish", SEJ (Science Education Journal), 2017

Publication

<1 %

61	moam.info Internet Source	<1 %
62	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
63	Ali Khadlirin, Edy Mulyantomo, Sri Yuni Widowati. "Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)", Solusi, 2021 Publication	<1 %
64	Herlen Indrakartika Angela Tumbelaka, Inggriani Elim, Meily Kalalo. "Analisis pengelolaan dana desa studi kasus di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan", Indonesia Accounting Journal, 2020 Publication	<1 %
65	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
66	ejournal.polbeng.ac.id Internet Source	<1 %
67	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Peran Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Desa (Studi pada Desa Plabuhan Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14
